

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan nasabah (Y), Kredit Usaha Nasabah (KUR) (X1) dan Lama Usaha (X2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan, sementara variabel bebas yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Lama Usaha. Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah nasabah pelaku UMKM di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan sebab definisi operasional akan mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambil data mana yang cocok. Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasional variabel dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Pendapatan Nasabah	Tingkat Pendapatan Nasabah (Y)	Tingkat pendapatan (Y) adalah tingkat pendapatan yang diperoleh oleh nasabah pelaku UMKM dari kegiatan usahanya yang memperoleh pembiayaan	Data pendapatan selama 1 tahun sebelum dan sesudah mendapat KUR. Indikatornya adalah 1. Pendapatan sebelum diberikan

Hana Rohali, 2024

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pembiayaan
			2. Pendapatan sesudah diberikan pembiayaan
			Dengan menggunakan Jenis Data Rasio
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1)	Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang layak (<i>feasible</i>) tapi belum <i>bankable</i> . Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.	Data diperoleh dari UMKM Indikator nya adalah : 1. Jumlah pembiayaan yang disalurkan Dengan menggunakan Jenis Data Rasio
Lama Usaha	Lama Usaha (X2)	Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008).	Data diperoleh dari UMKM Indikator nya adalah : 1. Lama usaha UMKM Dengan menggunakan Jenis Data Rasio

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area umum yang terbatas dan tak terbatas dari sekelompok unsur-unsur dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi adalah kelompok dari unsur-unsur yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh nasabah pengguna pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kota Bandung sebanyak 99 UMKM.

3.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability-based sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Tingkat kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 10%, dan penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan Pengambilan Sampel 10%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampling sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{99}{1 + 99 (10\%)^2} = \frac{99}{1 + 99 (0,01)} = \frac{99}{1,99} = 50$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa angka 45. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 UMKM di Kota Bandung.

Hana Rohali, 2024

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data primer dan juga data sekunder. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua berupa dokumenter. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel (Y) yaitu pendapatan pelaku UMKM sebelum dan sesudah menerima KUR, untuk data terkait variabel bebas (X) yaitu berupa jumlah penyaluran KUR dan lama usaha .

3.3.4 Teknis Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan uji non-parametrik karena data yang diperoleh berskala ordinal dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Statistika deskriptif

Statistika deskriptif merupakan analisis mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis yang dilakukan yaitu menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistika deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017).

Kriteria Kategorisasi

$X > (q + 1,0\sigma)$: Tinggi

$(q - 1,0\sigma) \leq X \leq (q + 1,0\sigma)$: Moderat

$X < (q - 1,0\sigma)$: Rendah

Keterangan :

X = skor empiris

q = rata-rata teoritis (skor min+skor maks)/2

σ = simpangan baku teoritis (skor maks – skor min)/6

Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal dengan ketentuan berikut :

a) kategori Tinggi mendapat nilai 3

Hana Rohali, 2024

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) kategori moderat mendapat nilai 2
- c) kategori rendah mendapat nilai 1

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data residual dari model regresi terdistribusi mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas residual penting dalam analisis regresi karena banyak metode inferensial, seperti uji t dan uji F, mengandalkan distribusi normal untuk validitasnya. Dengan menggunakan uji normalitas, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau dengan metode grafis seperti Q-Q plot, peneliti dapat mengevaluasi apakah data residual menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Jika residual terdistribusi normal, maka hasil analisis dapat lebih dipercaya, sedangkan penyimpangan dapat menunjukkan bahwa model regresi mungkin perlu disesuaikan atau data perlu ditransformasi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi di antara variabel independen dalam model regresi linear berganda. Multikolinieritas dapat menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi, seperti memperbesar varians koefisien dan menghasilkan estimasi yang tidak stabil serta interpretasi yang sulit. Salah satu metode umum untuk menguji multikolinieritas adalah dengan menghitung Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF di atas 10 sering dianggap menunjukkan adanya multikolinieritas yang serius. Dengan mengidentifikasi dan menangani multikolinieritas, misalnya dengan mengeluarkan variabel yang sangat berkorelasi atau melakukan transformasi data, model regresi dapat menjadi lebih robust dan hasil analisis lebih dapat diandalkan.

c. Uji Heterogenitas

Uji heteroskedastisitas, atau heterogenitas, adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah varians dari residual dalam model regresi linear berganda tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Ketika

Hana Rohali, 2024

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

varians residual bervariasi secara sistematis, atau ada pola tertentu dalam residual, ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, yang dapat mempengaruhi validitas dan efektivitas estimasi koefisien regresi. Metode umum untuk menguji heteroskedastisitas termasuk uji Breusch-Pagan dan uji White, serta analisis grafis seperti plot residual terhadap nilai prediksi. Deteksi dan penanganan heteroskedastisitas penting untuk memastikan bahwa model regresi memberikan estimasi yang akurat dan kesimpulan yang dapat diandalkan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai koefisien regresi dalam model regresi linear berganda, dengan tujuan untuk menentukan apakah suatu variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini membandingkan nilai koefisien regresi terhadap variansnya untuk menentukan apakah koefisien tersebut berbeda secara signifikan dari nol. Hasil uji t memberikan nilai statistik t dan nilai p, di mana nilai p yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya 0,05) menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel independen signifikan secara statistik. Dengan demikian, uji t membantu dalam mengidentifikasi variabel independen yang berkontribusi secara signifikan terhadap model dan memberikan wawasan tentang kekuatan hubungan antar variabel dalam analisis regresi.

b. Uji F

Uji F adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan model regresi linear berganda dengan membandingkan variasi yang dijelaskan oleh model terhadap variasi yang tidak dijelaskan. Uji ini mengukur seberapa baik model dengan satu atau lebih variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dibandingkan dengan model tanpa variabel independen (model rata-rata). Hasil uji F memberikan nilai statistik F dan nilai p, di mana nilai p yang kecil (misalnya kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, dan model regresi secara keseluruhan adalah model yang baik. Dengan demikian, uji F memberikan indikasi apakah model regresi secara keseluruhan bermanfaat dan memiliki kekuatan prediktif yang signifikan.

Hana Rohali, 2024

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Uji R Square

Uji R Square atau koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik model regresi linear berganda menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan. Nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai 0 menunjukkan bahwa model tidak menjelaskan variansi data sama sekali, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa model menjelaskan seluruh variansi data. Semakin tinggi nilai R Square, semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Meskipun demikian, R Square tidak selalu memberikan gambaran lengkap mengenai kualitas model karena tidak memperhitungkan kompleksitas model atau jumlah variabel independen, sehingga sering disertai dengan uji tambahan dan analisis residual untuk penilaian yang lebih menyeluruh.